

## SISTEM INFORMASI PENDATAAN KELUARGA MISKIN DENGAN PARAMETER PENGHASILAN DAN KONDISI RUMAH DI DESA HUTARAJA

Adela Bintang Asari, Jamaluddin✉, Rena Nainggolan

Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: [jamaluddin@methodist.ac.id](mailto:jamaluddin@methodist.ac.id)

### ABSTRACT

*Information system is one of the systems that is currently a very appropriate tool. This information system is expected to help every thing dealing with population such as data collection on poor family residents. The current condition in the Hutaraja village head's office is that the data collection system for poor families is still running manually. Where in the application of this data collection system there are several things that become obstacles. The obstacles that occur are in terms of effectiveness, time efficiency and accuracy of the data collection process. The current form of data collection report is still manual in nature which can complicate the process of finding data, and the possibility of data loss results from the data collection. With the above reasons, the writer tries to provide alternative solutions to the problem by making an application of data collection on poor families that will be made systematically and computerized. At this writing will also explain the stages of work, starting from the process of analysis, planning, design using the PHP programming language (Hypertext Preprocessor), Bootstrap Framework and MYSQL database, with the aim to find out what data is input and output on the running system. With the existence of an information system on the collection of poor families, it is expected to be able to minimize the constraints that occur in the previous system and assist in the completion of the data collection of poor citizens and properly stored reports.*

**Keyword:** *Data Collection, Poor Families, Information Systems, Hutaraja Village, Bootstrap Framework.*

### ABSTRAK

*Sistem informasi merupakan salah satu sistem yang saat ini menjadi alat bantu yang sangat tepat. Sistem Informasi ini diharapkan dapat membantu setiap hal berurusan dengan kependudukan seperti pendataan penduduk keluarga miskin. Kondisi saat ini di kantor kepala desa Hutaraja sistem pendataan keluarga miskin masih berjalan secara manual. Dimana dalam penerapan sistem pendataan ini terdapat beberapa hal yang menjadi kendala. Adapun kendala yang terjadi yaitu dalam hal keefektifan, efisiensi waktu dan proses akurasi pendataan. Bentuk laporan pendataan yang ada saat ini masih bersifat manual yang dapat menyulitkan dalam proses pencarian data, dan kemungkinan terjadinya data hasil pendataan yang hilang. Dengan alasan di atas maka penulis mencoba untuk memberikan alternatif pemecahan masalah dengan membuat suatu aplikasi pendataan keluarga miskin yang akan dibuat secara sistematis dan terkomputerisasi. Pada penulisan ini juga akan diterangkan tahapan pengerjaan, mulai dari proses analisa, perencanaan, perancangan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor), Framework Bootstrap dan database MYSQL, dengan tujuan untuk mengetahui data apa saja yang menjadi masukan dan keluaran pada sistem yang berjalan. Dengan adanya sistem informasi pendataan keluarga miskin ini diharapkan dapat meminimalkan kendala-kendala yang terjadi pada sistem sebelumnya, dan membantu dalam penyelesaian laporan pendataan warga miskin dan laporan tersimpan dengan baik.*

**Kata Kunci:** *Pendataan, Keluarga Miskin, Sistem Informasi, Desa Hutaraja, Framework Bootstrap.*

---

### PENDAHULUAN

Keluarga miskin merupakan salah satu masalah yang dihadapi masyarakat Indonesia, kemiskinan ini merupakan cerminan dari ketidakmerataan sosial, pembangunan, pendidikan diseluruh Indonesia. Langkah awal yang harus dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah

melakukan pendataan terhadap jumlah keluarga miskin diseluruh Indonesia. Dengan adanya ketersediaan data jumlah penduduk miskin ini maka diharapkan pemerintah akan dapat melakukan kegiatan pemerataan sosial dan ekonomi secara tepat dan akurat, sementara jika ditinjau dari segi jumlah penduduk yang begitu membludak maka sudah bias dipastikan proses

pendataan keluarga miskin ini bukanlah menjadi hal yang mudah untuk dilakukan. Untuk mempermudah pemerintahan didalam pendataan keluarga miskin ini, maka sebaiknya teknik yang digunakan adalah dengan membagi-bagi proses pendataannya berdasarkan desa (Hendra, 2015).

Sistem informasi merupakan salah satu sistem yang saat ini menjadi alat bantu yang sangat tepat. Sistem informasi dapat membantu setiap hal berurusan dengan kependudukan (Kusumawati, Pujiantoro, & Nursantika, 2017). Kondisi saat ini di kantor kepala desa dalam proses data kependudukan masih sangat manual. Salah satu masalah dari sistem pemerintah adalah kurangnya sosialisasi tentang pendataan keluarga miskin. Kurangnya sosialisasi dikarenakan ketidaktersediaan sistem informasi yang tidak cukup memadai untuk mendapat informasi yang tepat dan akurat tentang pendataan keluarga miskin sehingga banyaknya penyalahgunaan hak asasi untuk mendapatkan bantuan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Sistem Informasi*

Sistem adalah serangkaian data atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberika arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2015).

Sistem informasi adalah kegiatan yang mencakup semua aspek dalam perolehan (*gathering*), pengkombinasian (*combining*), penyimpanan (*storing*) dan penggunaan (*using*) informasi untuk mencapai tujuan tertentu dari dibuatnya suatu sistem (Swarra & Pebriadi, 2016).

### *Kemiskinan*

Kemiskinan merupakan suatu kondisi absolut atau relatif di suatu wilayah dimana seseorang atau kelompok masyarakat tidak mampu mencukupi kebutuhan dasarnya sesuai tata nilai atau norma yang berlaku. Jika dipandang dari aspek ekonomi, kemiskinan menunjuk pada gap antara lemahnya purchasing power dan keinginan dalam memenuhi kebutuhan dasar. Secara konsep, kemiskinan dapat dibedakan menjadi kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Kemiskinan absolut memandang kemiskinan dalam suatu ukuran yang bersifat mutlak yang bermuara atau berwujud sebagai garis, titik, atau batas kemiskinan. Sementara kemiskinan relatif, memandang kemiskinan dalam suatu ukuran yang dipengaruhi

ukuran-ukuran lain yang berhubungan dengan proporsi atau distribusi (Rini & Sugiharti, 2017).

### *Web*

Website atau disingkat web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet (Christian, Hesinto, & Agustina, 2018).

### *PHP (Personal Home Page)*

PHP merupakan secara umum dikenal sebagai bahasa pemrograman script-script yang membuat dokumen HTML, secara on the fly yang dieksekusi di server web, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan membuat menggunakan editor teks atau editor HTML, dikenal juga sebagai bahasa pemrograman server side (Sidik, 2017).

## METODE PENELITIAN

### *Penelitian Lapangan*

Metode ini dilakukan secara langsung ke objek penelitian dan megumpulkan data dengan cara:

a. Wawancara

Pada bagian metedologi penelitian ini, penulis langsung mengadakan tanya jawab kepada petugas pengarsipan data mengenai sistem yang sedang diteliti.

b. Pengamatan

Metode Observasi (pengamatan langsung) penulis lakukan untuk mendapatkan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap data-data yang diperlukan pada kantor kepala desa Hutaraja. Kemudian dari pengamatan tersebut, penulis penulis melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan topik yang dibahas yaitu tentang pendataan keluarga miskin.

### *Penelitian Kepustakaan*

Metode yang dilakukan dengan melakukan proses studi pustaka dengan melihat referensi pendukung dengan dokumen-dokumen yang diperlukan. Menganalisa data yang didapat berupa dokumen yang digunakan dalam proses dan mengolah data tersebut menjadi data yang akurat sebagai sumber informasi yang cepat dan tepat. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan datang jika terdapat permasalahan yang sama.

### Analisis Sistem

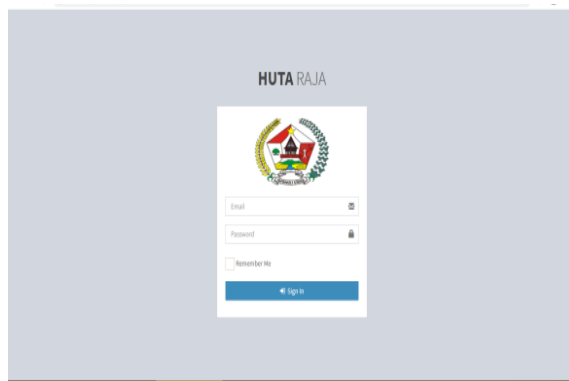
Menganalisa kebutuhan sistem baik kebutuhan fungsional maupun kebutuhan non-fungsional.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil penelitian ini penulis akan menampilkan hasil dari sistem yang akan dibangun yaitu “Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin dengan Parameter Penghasilan dan Kondisi Rumah Di Desa Hutaraja”. Berikut adalah tampilan sistem yang sudah dibangun.

#### Tampilan Login

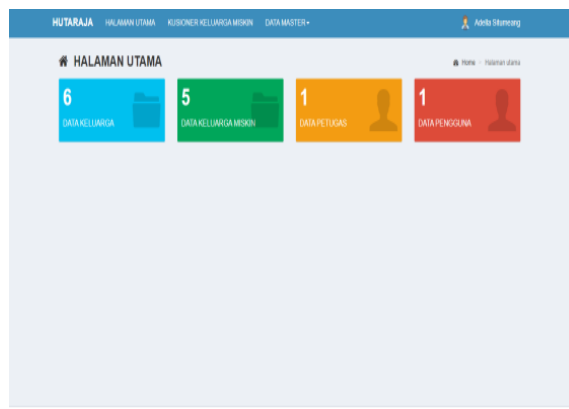
Untuk bisa mengakses ke menu utama, user harus mengisi dengan benar terlebih dahulu username dan password. Tampilan Login ditampilkan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tampilan Login

#### Tampilan Halaman Utama

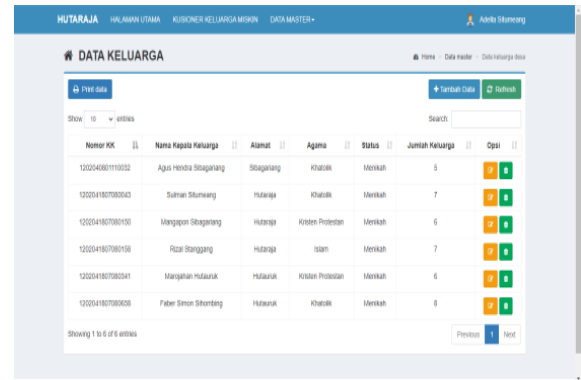
Tampilan halaman utama akan menampilkan total data penduduk desa, total data penduduk desa miskin, total data petugas. Tampilan halaman utama ditunjukkan pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Tampilan Halaman Utama

#### Tampilan Data Keluarga

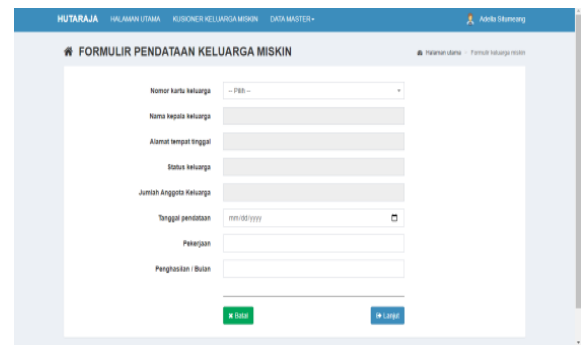
Tampilan data keluarga ini merupakan halaman yang digunakan oleh user atau petugas untuk melakukan pengnputan data penduduk. User dapat menambahkan data, edit data, dan menghapus data. Tampilan data keluarga ditunjukkan pada gambar 3 berikut:



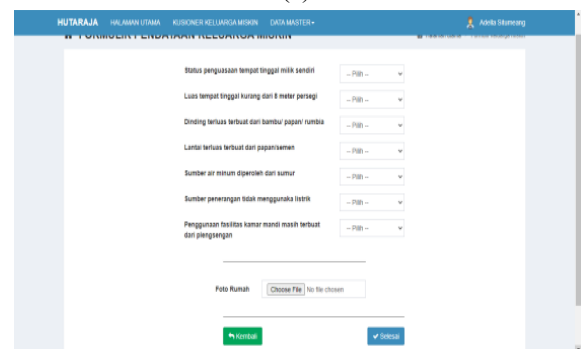
Gambar 3. Tampilan Data Keluarga

#### Tampilan Kusioner Keluarga Miskin

Tampilan kusioner keluarga miskin berisi tentang pengisian data formulir mengiput survei pendapatan dan kriteria kondisi rumah. Tampilan kusioner keluarga dapat dilihat pada gambar 4 berikut:



(a)

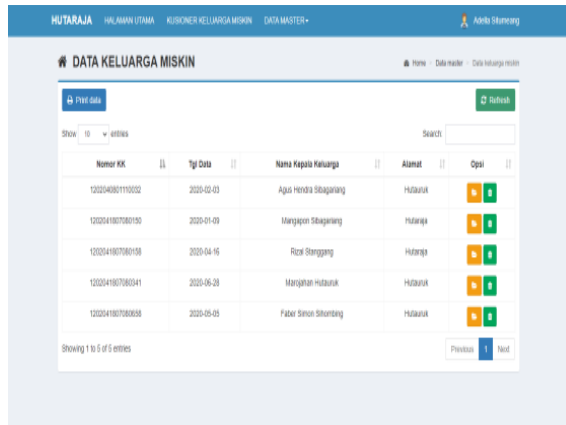


(b)

Gambar 4. Tampilan Kusioner Keluarga Miskin (a) Bagian 1 (b) Bagian 2

### Tampilan Data Keluarga Miskin

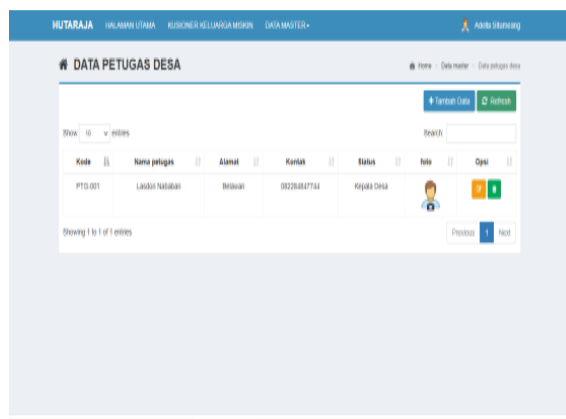
Tampilan data keluarga miskin merupakan data hasil pengisian formulir pendataan keluarga miskin yang telah disurvei. Tampilan data keluarga miskin ditunjukkan pada gambar 5 berikut:



Gambar 5. Tampilan Data Keluarga Miskin

### Tampilan Data Petugas

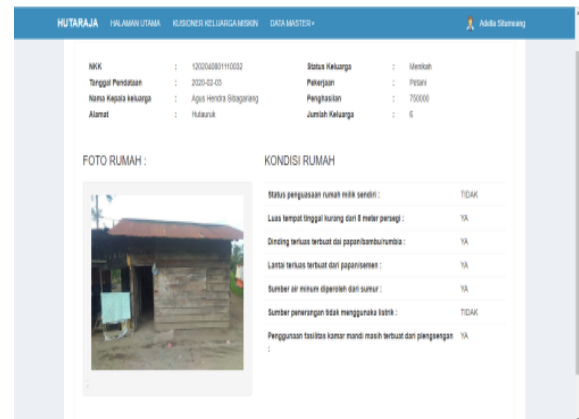
Tampilan data petugas desa berisi tentang data-data dari petugas desa yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa dan seksi-seksi desa lainnya. Tampilan data petugas ditunjukkan pada gambar 6 berikut:



Gambar 6. Tampilan Data Petugas

### Tampilan Laporan Kondisi Rumah

Tampilan laporan ini berisi tentang data keluarga miskin yang telah lengkap data penghasilan dan gambar rumah beserta kriteria rumah. Contoh salah satu data tampilan dari laporan kondisi rumah ditunjukkan pada gambar 7 berikut:



Gambar 7. Tampilan Laporan Kondisi Rumah

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin dengan Parameter Penghasilan dan Kondisi Rumah Di Desa Hutaraja maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- Sistem pendataan keluarga miskin pada Desa Hutaraja yang lama atau yang masih manual dan membuat penumpukan berkas laporan dikantor kepala desa, sedangkan dengan sistem pendataan dengan memakai aplikasi ini lebih efektif dan efisien.
- Dengan menerapkan sistem yang baru akan mengurangi kesalahan dalam proses pendataan keluarga miskin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Christian, A., Hesinto, S., & Agustina, A. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap ( Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih ). *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(1), 22–27. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i1.278>
- Hendra, Y. (2015). Sistem Informasi Pendataan Keluarga Miskin Di Kecamatan Pandrah Bireuen Berbasis Database Management System (DBMS). *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 15, 150751.
- Kusumawati, A., Pudjiantoro, T. H., & Nursantika, D. (2017). Sistem Informasi Kependudukan Pada Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. *Prosding Seminar Nasional Komputen Dan Informatika*, 27–34. Bandung: Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Bandung.
- Rini, A. S., & Sugiharti, L. (2017). FAKTOR-FAKTOR PENENTU KEMISKINAN DI INDONESIA: ANALISIS RUMAH TANGGA. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 1(2), 88–104.

<https://doi.org/10.20473/jiet.v1i2.3252>

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (13th ed.). New York: Pearson.

Sidik, B. (2017). *Pemrograman Web Dengan PHP 7*. Bandung: Informatika.

Swara, G. Y., & Pebriadi, Y. (2016). Rekayasa Perangkat Lunak Pemesanan Tiket Bioskop Berbasis Web. *Jurnal TEKNOIF*, 4(2).